

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL) II  
DI SMP NEGERI 1 UNGARAN**



**Disusun oleh**  
**Nama : Ruri Lutfia Ambarwati**  
**NIM : 2601409098**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

**Rina Dewi, S. Pd., M. Pd.**  
NIP 19610226 198803 1 005

**Drs. Agus Wisnugroho, M. M.**  
NIP.19621023 198301 2 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugiono, M.Pd.**  
NIP.19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga praktikan mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 1 Ungaran dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL II di sekolah latihan yakni SMP Negeri 1 Ungaran. Dalam pelaksanaan PPL II hingga penulisan laporan ini banyak sekali kendala yang di alami oleh penulis. Namun, dengan adanya bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini secara maksimal. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd selaku dosen kordinator PPL SMP N1 Ungaran.
3. Drs. Agus Wisnugroho, M. M selaku Kepala Sekolah SMP N1 Ungaran.
4. Drs. Yusro Edy Nugroho, S.S., M. Hum, selaku dosen pembimbing di SMP N1 Ungaran.
5. Dra. Rina Dewi, S. Pd., M. Pd., selaku koordinator guru pamong di SMP N1 Ungaran.
6. Dra. Titik Wuryaningsih, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa di SMP N1 Ungaran.
7. Seluruh guru dan staf, karyawan SMP N1 Ungaran.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMP N1 Ungaran yang terus memberi semangat.
9. Adik-adik Kelas VIII A, VIII C, dan VIII D sebagai kelas praktik mengajar.

Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan.  
Amin.

Ungaran, 3 Oktober 2012

Ruri Lutfia Ambarwati  
2601409098

## Daftar Isi

1. Cover .....	i
2. Pengesahan .....	ii
3. Kata Pengantar .....	iii
4. Daftar Isi .....	v
5. Daftar Lampiran .....	vi
6. Bab I (Pendahuluan)	
a. Latar Belakang .....	1
b. Tujuan .....	2
c. Manfaat .....	2
7. Bab II (Landasan Teori)	
a. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
b. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
c. Perencanaan Pembelajaran .....	5
d. Aktualisasi Pembelajaran .....	7
8. Bab III (Pelaksanaan Kegiatan)	
a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	9
b. Tahapan Kegiatan .....	9
c. Materi Kegiatan .....	11
d. Proses Pembimbingan .....	12
e. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL ..	12
f. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
g. Refleksi Diri .....	13
9. Bab IV (Penutup)	
a. Simpulan .....	16
b. Saran .....	16

## **Daftar Lampiran**

- Lampiran 1 : Daftar Nama Anggota PPL
- Lampiran 2 : Jadwal Piket Mahasiswa PPL
- Lampiran 3 : Jadwal mengajar Praktikan
- Lampiran 4 : Kalender Pendidikan
- Lampiran 5 : Penghitungan Minggu Efektif
- Lampiran 6 : Program Tahunan (Prota) Kelas VIII
- Lampiran 7 : Program Semester (Promes) Kelas VIII
- Lampiran 8 : Silabus
- Lampiran 9 : RPP yang Diujikan
- Lampiran 10 : Rencana Kegiatan
- Lampiran 11 : Jurnal Mengajar
- Lampiran 12 : Daftar Hadir Dosbing
- Lampiran 13 : Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 14 : Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
- Lampiran 15 : Daftar Nama Siswa Kelas VIIIA
- Lampiran 16 : Kisi - Kisi Soal Ulangan Harian 1 Kelas VIIIA
- Lampiran 17 : Kartu Soal Ulangan Harian 1 Kelas VIIIA
- Lampiran 18 : Soal Ulangan Kelas VIIIA
- Lampiran 19 : Hasil Analisis Nilai Ulangan Harian 1 Kelas VIIIA
- Lampiran 20 : Daftar Perolehan Nilai Kelas VIIIA
- Lampiran 21 : Daftar Nama Siswa Kelas VIIIC
- Lampiran 22 : Kisi - Kisi Soal Ulangan Harian 1 Kelas VIIIC
- Lampiran 23 : Kartu Soal Ulangan Harian 1 Kelas VIIIC
- Lampiran 24 : Soal Ulangan Kelas VIIIC
- Lampiran 25 : Hasil Analisis Nilai Ulangan Harian 1 Kelas VIIIC
- Lampiran 26 : Daftar Perolehan Nilai Kelas VIIIC
- Lampiran 21 : Daftar Nama Siswa Kelas VI IID
- Lampiran 22 : Kisi - Kisi Soal Ulangan Harian 1 Kelas VI IID
- Lampiran 23 : Kartu Soal Ulangan Harian 1 Kelas VI IID

- Lampiran 24 : Soal Ulangan Kelas VIIID
- Lampiran 27 : Hasil Analisis Nilai Ulangan Harian 1 Kelas VIIID
- Lampiran 25 : Daftar Siswa Remidi Kelas VIIID
- Lampiran 26 : Soal Remidi Kelas VIIID
- Lampiran 26 : Daftar Perolehan Nilai Kelas VIIID

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang profesional. Dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang tepat maka akan terbentuk generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global.

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi perkerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Menurut Peraturan Rektor UNNES no. 14 tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Untuk mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi pendidikan tinggi menyiapkan dan mencetak calon tenaga kependidikan yang siap bertugas dan mampu merancang strategi pembelajaran yang baik. Usaha yang ditempuh UNNES untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional adalah dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan, diantaranya SMP, SMA maupun SMK. Kerjasama ini diwujudkan dengan adanya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **B. Tujuan**

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

tujuan dari PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- b. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
- c. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
- e. Memantapkan dan meningkatkan melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan yang mumpuni, memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang telah diperoleh di perkuliahan.
- b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tempat latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
- d. Mendewasakan pola pikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan yang ada di sekolah.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberi masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang lebih tepat.

### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa prodi pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat pelatihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, serta mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut. Praktik Pengalaman Lapangan I dan II dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa prodi pendidikan minimal semester VII atau mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 sks, lulus mata kuliah MKDK, Daspro I dan II, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali masing-masing.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum yang berperan sebagai landasan pelaksanaan, antara lain :

- a. UU No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Th. 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301).
- b. PP No. 19 Th. 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Th. 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 4496).

- c. Permendiknas No. 59 Th. 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- d. PP No. 60 Th. 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Th. 1999 No. 115, tambahan Lembaran Negara No. 3859)
- e. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Th. 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- f. SK Dirjen Dikti Dedikbud No. 056/ 4/ 1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

## **C. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)**

Dalam lembaga pendidikan dikenal adanya istilah Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Adapun yang dimaksud dengan istilah ini adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi peserta didik dan sekitarnya yang dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak mengambil kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan.

### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan (Prota) merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari prota adalah sebagai acuan membuat program semester (promes), diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.

Adapun pengalokasian waktu tersebut didasarkan atas beberapa hal :

- Kalender pendidikan
- Susunan program kurikulum
- Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

### **3. Program Semester (Promes)**

Program Semester (Promes) merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari tiap sekolah maupun daerah.

### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang pengajar untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada setiap kali pertemuan. Adanya RPP ini dimaksudkan agar KBM berlangsung efektif dan efisien. Adapun isi RPP antara lain identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

### **5. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar Kerja Siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan bagi peserta didik agar mereka lebih berkembang dan mandiri, serta mau berfikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

### **6. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)**

Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH) merupakan perangkat yang digunakan untuk mengetahui hasil perolehan belajar peserta didik serta mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar mereka baik secara individu maupun secara klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satu pokok bahasan baik secara perorangan maupun klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi berikutnya.

## **D. Aktualisasi Pelaksanaan Pembelajaran**

### **1. Membuka Pelajaran (*Appersepsi*)**

Membuka Pelajaran (*Appersepsi*) merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut meliputi membahas materi minggu yang lalu (*Review*), mengecek penugasan atau memberi penghantar materi yang akan diajarkan pada hari itu.

### **2. Komunikasi Dengan Peserta Didik**

Guru yang berhasil adalah guru yang mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik selama KBM berlangsung.

### **3. Penggunaan Metode Pelajaran**

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam menyampaikan proses pembelajaran dengan tujuan materi diterima peserta didik secara maksimal. Ada beberapa metode pembelajaran diantaranya pengajuan soal (*Problem Possing*), pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Leraning*), pembelajaran pakem, pembelajaran quantum (*Quantum Teaching*), pembelajaran berbalik (*Reciprokal Teaching*), pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil, pembelajaran pemecahan masalah (*Problem Solving*), dan masih banyak metode pembelajaran yang lain.

### **4. Penggunaan Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran yang baik hendaknya memperhatikan kebutuhan dan memotivasi peserta didik. Adapun beberapa media yang mendukung pembelajaran bahasa Jawa antara lain video, *sound file*, lirik lagu, *power poin*, *white board*, LCD dan alat peraga lainnya.

### **5. Variasi Dalam Pembelajaran**

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima dan terkesan monoton serta dapat diterima peserta didik secara maksimal. Variasi tersebut dapat berupa humor, quis, penekanan materi yang penting, serta pemberian hadiah.

## **6. Memberikan Penguatan**

Dalam suatu pembelajaran dikenal istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat saat pembelajaran berlangsung. Misalnya jika peserta didik menjawab pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau temannya, guru dapat melakukan *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban peserta didik baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan menulis di papan tulis.

## **7. Menulis di Papan Tulis**

Penulisan di papan tulis masih menjadi strategi utama untuk memberi pemahaman kepada peserta didik. Terutama pada materi yang dianggap penting atau kata-kata sulit.

## **8. Mengkondisikan Situasi Belajar**

Peran guru dalam mengkondisikan kelas dapat dilakukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif.

## **9. Memberikan Pertanyaan**

Pemberian pertanyaan untuk peserta didik hendaknya disesuaikan dengan materi yang diajarkan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menyerap materi yang diajarkan oleh guru.

## **10. Menilai Hasil Belajar**

Hasil evaluasi merupakan data yang sangat penting yang dapat dijadikan dasar untuk merencanakan kegiatan belajar yang lebih efektif.

## **11. Memberikan Balikan**

Balikan perlu diberikan kepada peserta didik ketika peserta didik erhasil menjawab pertanyaan namun masih ragu dengan jawabannya.

## **12. Menutup Pelajaran**

Kegiatan menutup pelajaran meliputi *review* atau dengan memberi pertanyaan dan tugas rumah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Senin, 27 Agustus sampai dengan hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah tempat latihan adalah SMP Negeri 1 Ungaran yang beralamat di Jalan Diponegoro 197 Ungaran, Kab. Semarang kode pos 50614.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II meliputi :

##### **1. Kegiatan di Kampus, meliputi**

###### **a. *Micro-teaching***

Dilaksanakan di fakultas masing-masing selama satu semester (16 pertemuan) yaitu pada saat semester 6.

###### **b. Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 25-27 Juli 2012 yang ditutup dengan ujian pembekalan pada hari terakhir

###### **c. Upacara Penerjunan**

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES hari Senin, 30 Juli 2012, dimulai pukul 07.00 WIB – selesai. Selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 1 Ungaran hari Jum'at, 03 Agustus 2012 Pukul 08.30 WIB – selesai.

##### **2. Kegiatan di Sekolah, meliputi :**

###### **a. Penyerahan**

Penyerahan mahasiswa praktikan sebanyak 19 mahasiswa yang terdiri dari 8 mahasiswa dan 11 mahasiswi dilaksanakan pada hari Jum'at, 03 Agustus 2012 oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ungaran beserta wakasek peningkatan mutu dan daya saing, beserta guru pamong yang bertugas membimbing praktikan. penyerahan dilaksanakan di laboratorium Biologi.

**b. Kegiatan Inti PPL, meliputi :**

- **Pengalaman Lapangan**

Kegiatan Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada program PPL I selama 2 minggu terhitung sejak tanggal 03 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012.

- **Pengajaran Model**

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pengajaran Model dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Agustus 2012.

- **Pengajaran Terbimbing**

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Rabu, 29 Agustus 2012 bertempat di kelas VIII D jam pelajaran ke-3 dan ke-4 yaitu pukul 08.20 – 09.40 WIB.

Praktikan diberi beban mengajar sebanyak 3 kelas. Yaitu kelas VIII A hari Selasa jam pelajaran ke-7 dan ke-8 yaitu pukul 12.10 – 13.30 WIB, kelas VIII D hari Rabu jam pelajaran ke-3 dan ke-4 yaitu pukul 08.20 – 09.40 WIB, dan kelas VIII C hari Jum'at jam pelajaran ke-1 dan ke-2 yaitu pukul 08.30 – 09.50 WIB setelah program Jum'at sehat atau Jum'at bersih.

Kegiatan ini selalu di monitori guru pamong. Guru pamong masuk kedalam kelas sebanyak satu kali setiap satu minggu.

**c. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang mudah dipahami oleh peserta didik yang terlebih dahulu telah dikonsultasikan dengan guru pamong. Jadwal kegiatan Pengajaran Mandiri sama dengan jadwal Pengajaran Terbimbing.

#### **d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian Praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan 4 kompetensi yang harus dikuasai oleh praktikan. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dengan guru pamong dilaksanakan hari hari Jum'at, 21 September 2012 dengan materi membaca indah tembang macapat Asmaradana laras slendro pathet sanga miring. Dan ujian praktik mengajar dengan dosen pembimbing yaitu hari Rabu, 26 September 2012 dengan materi ajar yang sama.

Untuk menunjang ujian praktik mengajar tersebut praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah melalui tahap pembimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing, media berupa kertas berisi lirik lagu macapat asmaradana, sound clip macapat asmaradana dan power poin mengenai materi tembang dan tembang macapat.

#### **3. Bimbingan Penyusunan Laporan**

Dalam penyusunan laporan praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing serta dosen koordinator. Adapun beberapa perangkat yang dibimbing antara lain pembuatan RPP, administrasi pembelajaran, analisis ulangan harian dan lain-lain.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi Kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktik administrasi meliputi pengolahan nilai dan analisis nilai. Pelaksanaan KBM dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan yang sudah melalui tahap bimbingan. Selama mengajar praktikan menggunakan media pembelajaran berupa gambar, *sound file*, video, power poin, soal-soal dan kunci jawaban sehingga ketika mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun ketika pelaksanaan karena satu dan lain hal berjalan tidak sesuai rencana.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pengajaran terutama dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL**

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung. Hal-hal yang mendukung PPL antara lain yaitu tersedianya sarana prasarana pendukung pelaksanaan KBM yang dapat dikatakan baik dan lengkap. Selain hal-hal yang mendukung, dalam PPL juga terdapat beberapa penghambat seperti perawatan yang kurang mengenai sarana prasarana yang tersedia di dalam kelas sehingga dapat menghambat praktikan saat menyampaikan materi yang memanfaatkan media tersebut.

#### **F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

##### **1. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi bahasa Jawa adalah Ibu Titik Wuryaningsih, S.Pd. beliau merupakan salah satu guru bahasa Jawa yang ada di SMP Negeri 1 Ungaran. Guru pamong selalu membimbing praktikan setiap saat, memberikan banyak saran, dan memantau praktikan selama melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Ungaran.

##### **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Bp. Yusro Edi Nugroho. Beliau adalah dosen UNNES lulusan magister. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Kepala Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa UNNES. Beliau memberi masukan berupa saran dan kritik baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. walaupun dosen pembimbing tidak dapat setiap saat melaksanakan kunjungan ke sekolah latihan, namun proses pembimbingan melalui media eletronika dan internet berjalan dengan baik dan lancar.

## G. Refleksi Diri

Nama : Ruri Lutfia Ambarwati  
NIM : 2601409098  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik dan lancar.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Tugas pokok lembaga ini adalah mencetak tenaga kerja non-kependidikan maupun kependidikan yang mempunyai kemampuan akademik baik, mampu menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, budaya dan seni dengan bijaksana sehingga dapat menghadapi persaingan dunia global secara baik pula.

Selama kurang lebih 3 bulan praktikan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Ungaran terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 dan akan berakhir pada tanggal 20 oktober 2012. Adapun perinciannya adalah PPL I dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012, dan PPL II dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012.

Banyak kegiatan yang telah praktikan lakukan selama mengikuti PPL di SMA Negeri I Ungaran, mulai dari observasi mengenai keadaan sekolah sampai dengan berlangsungnya Proses Belajar Mengajar (PBM). Pada PPL II ini praktikan lebih menekankan pada kegiatan keguruan dan administrasi dalam pendidikan. Seperti melaksanakan KBM, mengelola keadaan kelas ketika KBM berlangsung, mengolah nilai dan masih banyak lagi kegiatan yang lainnya.

Adapun hasil pengamatan dari pelaksanaan PPL II yang telah dilaksanakan oleh praktikan antara lain adalah sebagai berikut.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Berikut akan diuraikan pelaksanaan mapel bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Ungaran yang akan disampaikan dalam bentuk kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran dilihat dari sudut pandang peserta didik.

Bahasa Jawa merupakan mapel muatan lokal provinsi Jawa Tengah. Di SMP Negeri 1 Ungaran berdampingan dengan mapel tata busana, bahasa Jawa menjadi pelajaran mulok yang diajarkan kepada peserta didik. Bahasa Jawa memberikan modal keterampilan berbahasa sekaligus berbudaya kepada peserta didik. Adapun **kekuatan** pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Ungaran ini adalah ketertarikan siswa mempelajari pelajaran tersebut. Hal tersebut dikarenakan bahasa Jawa merupakan bahasa sehari-hari siswa dalam berkomunikasi dengan keluarga maupun teman sebaya.

Selain kekuatan juga terdapat **kelemahan** pembelajaran Bahasa Jawa yaitu sistem struktur penggunaan bahasa Jawa yang terbagi menjadi dua yaitu ngoko dan krama kadang membingungkan siswa. Siswa masih sering terdengar mengucapkan kalimat berbahasa Jawa dengan struktur

kalimat yang salah dan cenderung mencampur bahasa krama dengan bahasa ngoko. Selain itu siswa masih menganggap pembelajaran Bahasa Jawa adalah pelajaran yang kurang penting, jadi mereka cenderung meremehkannya. Ketika guru menyampaikan kalimat dengan bahasa krama dan terdapat beberapa kata yang dianggap asing / tidak sering didengar dan diucapkan oleh siswa maka mereka akan sedikit mengeluh kepada guru. Bahkan meminta guru menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Ungaran dapat dikatakan lengkap. Ruang kelas beserta sarana pendukung yang cukup nyaman sehingga dapat menunjang pembelajaran dengan baik. Setiap kelas terdapat LCD dan seperangkat komputer di meja guru yang dapat memudahkan guru menggunakan media pembelajaran yang berbasis IT dan mendukung tercapainya empat kompetensi belajar yang harus dimengerti dan dipahami oleh siswa yaitu mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Selain itu terdapat seperangkat gamelan yang dapat menunjang pembelajaran kesenian sekaligus kebudayaan kepada peserta didik.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru mata pelajaran yang mengampu mata pelajarannya bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Ungaran ada dua orang. Yaitu Ibu Rina Dewi, Spd. Mpd dan Ibu Titik Wuryaningsih, Spd. **Guru Pamong** praktikan adalah Ibu Titik Wuryaningsih, Spd. Beliau merupakan lulusan Sarjana Bahasa dan Sastra Jawa. Sikap yang dimiliki guru pamong sangat baik dan santun sehingga dapat dijadikan contoh bagi siswa-siswa. Dalam penyampaian materi beliau juga sangat luwes sehingga murid mudah memahami pembelajaran yang berlangsung pada saat itu.

**Dosen Pembimbing**, yang membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL I dan PPL II ini adalah Bapak Yusro Edi Nugroho. Beliau adalah dosen UNNES dengan lulusan Magister. Beliau juga mengemban tugas sebagai kepala jurusan Bahasa dan Sastra Jawa UNNES. Kompetensi yang dimiliki juga cukup tinggi, sehingga kemampuan yang dimilikipun tidak diragukan lagi.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Sekalipun kampus SMP Negeri 1 Ungaran terletak persis di pinggir jalan Diponegoro tepatnya no. 197 namun proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri I Ungaran setiap harinya dapat dikatakan dapat berlangsung secara kondusif, efektif dan efisien. Setiap guru sangat memperhatikan jam mengajar dengan baik dan teliti, guru juga dapat mengkondisikan kelas, sehingga jarang terlihat siswa yang keluar kelas saat pelajaran berlangsung.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

PPL memberikan bekal pengetahuan yang bersifat realita. Sebelum pengetahuan yang riil, praktikan sudah menempuh beberapa mata kuliah pembelajaran yang bersifat teori, termasuk didalamnya membuat perangkat pembelajaran. Modal itulah yang dimiliki praktikan untuk melaksanakan PPL I dan PPL II di SMP Negeri I Ungaran. Dengan bekal kegiatan di PPL

II diharapkan praktikan mampu dan terbiasa serta terlatih untuk melaksanakan pembelajaran ketika terjun dalam dunia kerja.

#### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan PPL II di SMP Negeri I Ungaran selama kurang lebih 2,5 bulan, praktikan memperoleh tambahan ilmu yang bersifat riil. Teori-teori yang didapat dikampus, mencoba dipraktikan secara langsung oleh praktikan. Praktikan melakukan pengamatan secara nyata dan memperoleh gambaran nyata tentang kondisi sekolah secara keseluruhan.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

**Bagi Sekolah**, sekolah adalah tempat mencari ilmu, pengetahuan, dan pengalaman ilmu dapat berupa ilmu agama, sosial, masyarakat, kepribadian, dan keberanian dalam hidup. Semoga sekolah dapat merawat dengan baik sarana dan prasarana yang telah ada, sarana prasarana yang kurang berfungsi dengan baik hendaknya dibenahi agar pembelajaran di semua kelas dapat berlangsung lancar.

**Bagi UNNES**, pengalaman dalam mencetak tenaga kependidikan yang profesional tidak perlu diragukan kembali. Namun yang perlu dibenahi adalah sistem administrasi dan situs online-nya yang terkadang masih sering mengalami gangguan.

Demikian refleksi diri ini dibuat sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Tentu saja banyak sekali kekurangan disana sini, maka praktikan meminta maaf kepada semua pihak. Tak lupa terima kasih praktikan ucapkan atas bantuan beberapa pihak yang bersedia membantu praktikan melaksanakan PPL I ini. Semoga refleksi ini berguna dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di SMP Negeri I Ungaran pada khususnya dan bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada umumnya.

Mengetahui,  
Guru Pamong Bahasa Jawa

Titik Wuryaningsih, Spd  
NIP.19660221 199802 2 001

Ungaran, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Ruri Lutfia Ambarwati  
NIM. 2601409098

Kepala Sekolah

Drs. Agus Wisnugroho, M. M  
NIP. 19610226 198803 1 005

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti PPL di SMP Negeri 1 Ungaran, maka simpulan yang dapat praktikan berikan :

1. Peranan program PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program kependidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat pembelajaran yang ada di sekolah-sekolah.
2. Dengan adanya program PPL, cakrawala pandangan mahasiswa tentang pandangan tentang kondisi realistis sekolah lebih terbuka.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang baik dan lengkap di SMP Negeri 1 Ungaran turut andil dalam pencapaian tujuan belajar.

### **B. Saran**

#### 1. Untuk Mahasiswa Praktikan

- a. Senantiasa menjaga komunikasi yang baik dengan mahasiswa PPL lain serta guru dan staf karyawan di tempat sekolah latihan.
- b. Senantiasa saling membantu dan bekerja sama dalam kebaikan.

#### 2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 1 Ungaran perlu mengadakan perbaikan khususnya dalam hal sarana dan prasarana agar KBM berlangsung efektif dan efisien. Selain itu sumber daya pendidik juga harus dipertahankan untuk menjaga mutu dan kualitas.

#### 3. Untuk pihak UNNES

Sering terganggunya sistem informasi berupa web internet menjadikan mahasiswa praktikan susah mengakses hal-hal yang berkaitan dengan PPL.

Demikian seluruh program PPL di SMP Negeri 1 Ungaran tahun 2012 telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.